

Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review

Nidya Chandra Muji Utami¹, Maret Markus Harefa², Indri Pudjiati³, Lilik Fitriani⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Email: nidya-chandra@unj.ac.id¹, maretmarkus00@gmail.com², d.riin.cute05@gmail.com³,
lilikfitriani400@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan model *Narrative Literature Review* (NLR) dengan teknik *Compare*. Adapun tahapan penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel, diskusi, dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini yaitu artikel-artikel yang terdapat pada jurnal nasional 8 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sampai tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan artikel keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar terdiri dari 12 artikel dari jenis penelitian kuantitatif, 3 artikel dari jenis penelitian kualitatif, 1 artikel dari jenis penelitian RnD, dan 19 dari jenis Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dijadikan referensi. Hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa metode yang paling banyak digunakan dalam mengkaji keterampilan menulis puisi siswa di Sekolah Dasar adalah metode penelitian Tindakan Kelas dan metode penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen.

Kata Kunci : *Kajian Literatur, Keterampilan Menulis, Puisi.*

Abstract

This study aims to describe a literature review of poetry writing skills in elementary schools. This research uses a literature review method with the Narrative Literature Review (NLR) model with the Compare technique. The research stages are carried out by collecting articles, reducing articles, displaying articles, discussing, and drawing conclusions. The source of data obtained in this study is articles contained in national journals in the last 8 years, namely from 2015 to 2022. The results showed that the article on poetry writing skills in elementary schools consisted of 12 articles of quantitative research type, 3 articles of qualitative research type, 1 article of RnD research type, and 19 from Classroom Action Research type. Its implementation is in accordance with the theories that have been used as references. The results of the research analysis concluded that the most widely used method in assessing students' poetry writing skills in elementary school is the Classroom Action research method and quantitative research method using experiments.

Keywords : *Literature Review, Writing Skills, Poetry.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Aspek keterampilan berbahasa perlu dikuasai oleh siswa. Salah satunya yaitu aspek keterampilan menulis. Menurut Elaine (Rivalda, 2011), menyatakan bahwa menulis adalah prosedur kegiatan yang dimulai dari menemukan ide yang selanjutnya ide tersebut dibangun ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Hal ini diperkuat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Nurgiyantoro (2010) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menurut Tarigan (2000) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik, menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang dapat membaca lambang grafik tersebut.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena aktivitas menulis bukan hanya menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan menuangkan serta mengembangkan pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Keterampilan menulis diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni (a) menulis permulaan dan (b) menulis lanjutan. Kegiatan menulis yang sesungguhnya merupakan aktivitas curah ide, curah gagasan, yang dinyatakan secara tertulis melalui bahasa tulis. Karakteristik siswa Sekolah Dasar yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan keterampilan menulis, antara lain: (1) Perkembangan fisik siswa Sekolah Dasar (Seifert dan Haffung dalam Sugianto, 2011); (2) Perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar, menurut Piaget (1980) mencakup tahap perkembangan berupa: a) Sensorimotorik (0-2 tahun), b) Praoperasional (2-7 tahun), c) Operasional Konkret (7-11 tahun), d) Operasional Formal (12-15 tahun); dan (3) Perkembangan psikososial.

Keterampilan-keterampilan mikro yang diperlukan dalam keterampilan menulis dalam hal ini adalah dimana penulis perlu untuk menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan, memilih kata yang tepat, menggunakan bentuk kata dengan benar, mengurutkan kata-kata dengan benar, menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca, memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju, mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan, mengupayakan terciptanya paragraf, dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan dan membuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, keterampilan menulis yang akan dikaji pada siswa di Sekolah Dasar yaitu menulis puisi. Menurut Waat-Dunton Situmorang (Samosir, 2013), definisi puisi yakni ungkapan nyata melalui kata-kata indah yang muncul dari pikiran manusia. Wujud karya sastra dinamakan puisi jika di dalamnya tercapai efek estetik dalam berbagai unsur Bahasa (Nurgiyantoro, 2010). Hal ini diperkuat oleh Kosasih (2012) puisi didefinisikan sebagai wujud karya sastra yang memakai kata-kata indah dan penuh makna.

Penyebab puisi penuh makna adalah karena bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa pada puisi lebih padat tetapi memiliki makna yang kaya. Kata konotatif digunakan dalam puisi sehingga puisi mengandung banyak penafsiran. Hudson (Aminuddin, 2015) mengatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk sastra

yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi. Pembuatan sebuah puisi tidak memerlukan waktu yang lama. Setiap orang memiliki kebebasan dalam mencurahkan ide dan perasaannya melalui puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bidang apresiasi sastra yang perlu dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar.

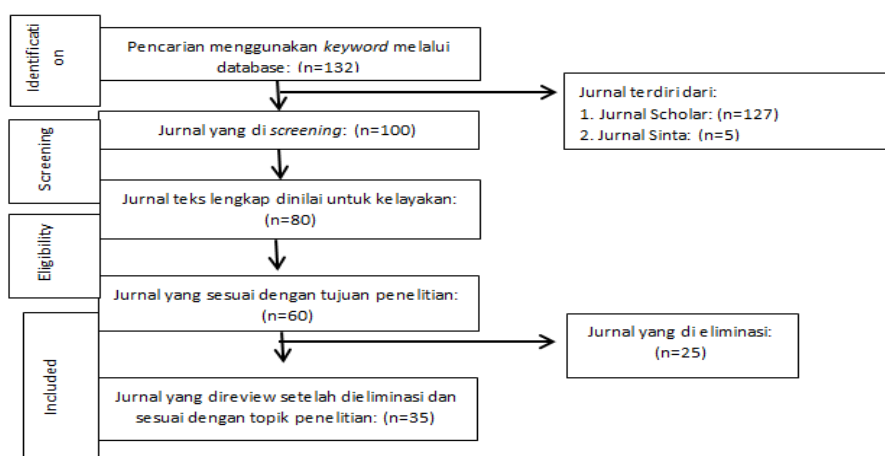
Penelitian mengenai rendahnya menulis puisi siswa Turofingah, Suhartono, dan Susiani (2015) yang menemukan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa mengalami kesulitan menuangkan ide atau gagasan untuk dituangkan dalam puisi karena siswa tidak memiliki penguasaan kosakata yang tinggi, akibatnya banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM 70. Bagi sejumlah siswa, pembelajaran menulis puisi dinilai kurang menarik karena minimnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa dan pengolahan diksi yang sulit sehingga karya yang dihasilkan kurang imajinatif.

Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas bersifat konvensional dan langsung memberikan tugas kepada siswa pada akhir pertemuan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami dan langkah yang baik dalam menulis puisi. Lemahnya kemampuan menulis puisi juga diungkapkan oleh Saadia, Ali, dan Efendi (2014) yang menemukan fakta bahwa ada beberapa faktor penghambat siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi antara lain: sulit siswa untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi, kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran menjadi kurang dan hasilnya tidak maksimal. Berdasarkan permasalahan diatas, dalam penelitian ini akan dikaji mengenai pembelajaran bahasa Indonesia pada peningkatan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar, ditinjau dari berbagai artikel penelitian.

METODE

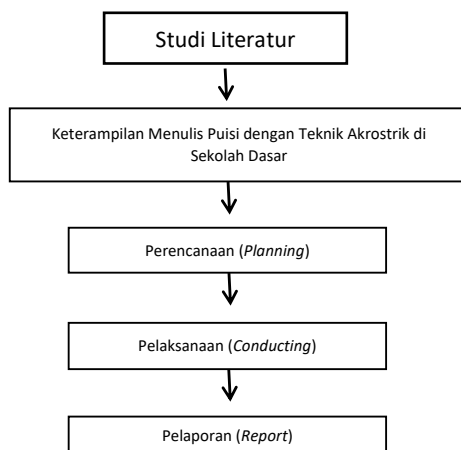
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian literatur dengan model *Narrative Literature Review* (NLR) dengan teknik *Compare*. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data terkini, mengevaluasi, dan mendeskripsikan analisis keterampilan menulis puisi siswa di Sekolah Dasar. Tahapan pada model *Narrative Literature Review* (NLR) meliputi: (1) Mengkritik dan meringkas literatur; (2) Membuat ulasan naratif dan menarik kesimpulan tentang topik dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan suatu temuan.

Subjek penelitian ini yaitu 132 artikel yang diterbitkan di jurnal pada tahun 2012-2022. Dari 132 artikel diseleksi menjadi 100 artikel, kemudian dari 100 artikel diseleksi menjadi 80 artikel. Seterusnya, diseleksi kembali dari 80 artikel menjadi 60 artikel. Dan selanjutnya, dari 60 artikel diseleksi kembali menjadi 35 artikel keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar, yang terdiri dari 12 artikel dari jenis penelitian kuantitatif, 3 artikel dari jenis penelitian kualitatif, 1 artikel dari jenis penelitian RnD, dan 19 dari jenis Penelitian Tindakan Kelas. Berikut ini tabel Prisma Diagram Narrative Literature Review (NLR).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel yang ada pada judul kajian literatur tentang keterampilan menulis puisi, terdapat 35 artikel yang telah diterbitkan pada tahun 2015-2022 yang selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap artikel tersebut. Berikut ini tabel Diagram Air, yaitu:



Penelitian 1, Pengaruh Media Pembelajaran Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Dari data yang digunakan ditemukan bahwa pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar ialah meningkatnya kemampuan atau hasil belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, peningkatan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan antusias peserta didik dalam menulis puisi, meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik, guru dipermudah dalam penyampaian informasi materi kepada peserta didik, peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh Guru dan perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik.

Penelitian 2, Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Literasi Ekologi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* secara signifikan berpengaruh positif dan lebih tinggi terhadap keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang juga berpengaruh positif namun tidak lebih tinggi. Hasil tersebut terlihat bahwa skor rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen masing-masing sebesar 70,80 dan 77,60 dengan rentang 6,8. Sementara kelas kontrol masing-masing memperoleh sebesar 62,00 dan 64,00 rentang sebesar 2,00. Selanjutnya data tersebut dilakukan dengan uji-t dengan taraf signifikansi 0,019 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan lebih baik pada model *Problem Based Learning* karena sintaks model pembelajaran yang mudah dihafal dan sesuai dengan konteks Indonesia

Penelitian 3, Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kartu kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai sig-2 tailed pada hasil penelitian dengan skor 0,006 yang berindikasi diterimanya H_a . pemakaian media pembelajaran KarKa juga dinilai cukup efektif digunakan dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,617.

Penelitian 4, Penerapan Model Bengkel Sastra Dalam Membentuk Emosi Positif Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Dari hasil evaluasi guru, diperoleh nilai rata-rata pembelajaran menulis puisi kelas IV setelah diterapkan model bengkel sastra sebesar 73,46, yang dikategorikan baik

Penelitian 5, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode akrostik yaitu 36,7% pada siklus I menjadi 63,3% pada siklus II dari total jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dan tingkat pemerataan pemahaman juga meningkat menjadi 56,3%. Artinya, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam metode akrostik. Kemudian, beberapa peningkatan kemampuan mahasiswa dengan diterapkannya metode akrostik, sebagai berikut: 1) mahasiswa lebih kritis dalam menganalisa gambar yang disajikan, 2) mahasiswa lebih mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar yang disajikan, dan 3) mahasiswa lebih berani berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

Penelitian 6, Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SD Kelas IV Dengan Menggunakan Model Savi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yaitu lembar observasi dalam bentuk wawancara, lembar kerja siswa dan tes hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV disalah satu Sekolah Negeri di Kabupaten Cianjur tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah 30 siswa, Terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI mencapai 89%. Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

Penelitian 7, Digital Flipbook-Based Teaching Material for Writing Poetry in Elementary School. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah mengenai kesulitan anak dalam menulis puisi di kelas IV dengan menggunakan bahan ajar digital menulis puisi berbasis *flipbook* untuk memfasilitasi pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar khususnya di Kelas IV. Hasil pengembangan bahan ajar digital menulis puisi diperoleh isi konten yang dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar kelas IV diantaranya: (1) Konsep puisi, (2) Dasar puisi, (3) Unsur-unsur puisi, (4) Mencari ide, (5) Menuangkan ide dalam bentuk karya puisi yang di dukung dengan multimedia yang disediakan oleh *flipbook* sehingga bahan ajar digital menulis puisi berbasis *flipbook* yang dikembangkan peneliti sudah layak untuk digunakan.

Penelitian 8, *Picture Word Inductive Model* (Pwim) Berbasis e-Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *picture word inductive model* berbasis *e-learning*. Pada pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 5,88% dengan rata-rata kelas 57,65. Pada siklus pertama, setelah dilakukan tindakan hasil tes menulis siswa sudah mengalami peningkatan. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebesar 82,35 %, dengan rata-rata kelas 77,94. Pada siklus kedua ini semua siswa sudah mendapatkan nilai tuntas dengan rata-rata kelas 85,59.

Penelitian 9, Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. Hasil dari diskusi kelompok terarah ini yaitu ketetapan alat penilaian yang digunakan untuk menilai puisi karya peserta didik serta inovasi alat penilaian yang dikembangkan berupa rubrik penilaian yang lebih spesifik dalam menilai puisi peserta didik, sesuai dengan indikator dan dapat menilai puisi secara objektif sehingga peserta didik mendapatkan penilaian yang adil. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli assessmen, pengembangan rubrik penilaian menulis puisi di sekolah dasar kelas IV dinyatakan layak digunakan.

Penelitian 10, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil rekapitulasi pada siklus I pembelajaran I dapat dilihat nilai persentase keterampilan menulis siswa sebesar 55% terjadi peningkatan pada siklus I

pembelajaran II nilai keterampilan menulis siswa sebesar 65% dengan kategori cukup dan adanya peningkatan pada siklus II pembelajaran III dimana hasil keterampilan menulis puisi dengan nilai persentase 90% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

Penelitian 11, Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Hasil analisis data diperoleh ($t_{hitung} = 4,668 > t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 75$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *experiential learning* berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

Penelitian 12, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV SDN Cileungsi 02 Kab. Bogor diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik berbantuan audiovisual mengalami peningkatan pratindakan 35%, persentase keterampilan menulis puisi menjadi 46% pada siklus I dan pada siklus II keterampilan menulis puisi menjadi 65% dan siklus III persentase keterampilan menulis puisi menjadi 88%.

Penelitian 13, Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan awal keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa data kelas eksperimen sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol secara keseluruhan sebesar 42,00 dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan. 2) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan media big book dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$.

Penelitian 14, Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V. Penggunaan teknik akrostik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V/A, di SDN I Midang tahun ajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas sebesar 70,9 dengan ketuntasan klasikal 74% pada siklus I menjadi 75,4 dengan ketuntasan klasikal 89% pada siklus II. Dengan demikian, dapat dikatakan tuntas dan tercapainya target ketuntasan minimal pada pembelajaran secara klasikal. Jadi, salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa adalah menggunakan teknik akrostik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan siswa senantiasa meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan banyak berlatih dan menghilangkan rasa malas untuk selalu berkarya khususnya menulis puisi.

Penelitian 15, Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas penerapan teknik clustering dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa tahapan secara umum terlaksana dengan baik. (2) keterampilan menulis puisi bebas siswa SD kelompok IV di Kecamatan Biringkanaya Makassar dengan teknik clustering lebih tinggi yaitu 83,63 dibandingkan keterampilan menulis puisi bebas yang tidak menggunakan teknik clustering yaitu 76,27. (3) Penerapan teknik clustering dalam pembelajaran

bahasa Indonesia efektif pada keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas V kelompok IV Kecamatan Biringkanaya Makassar.

Penelitian 16, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi meningkat, dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada tes awal siswa yang memenuhi KKM sebanyak 2 orang, siklus I sebanyak 6 orang, lalu pada siklus 9 orang, dan 14 orang pada siklus III dari jumlah siswa sebanyak 15 orang. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi pada akhir setiap pelajaran siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan temuan peneliti disarankan, agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, serta pada kemampuan berbahasa lainnya.

Penelitian 17, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara. Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 47,67% dan siklus 2 sebesar 74,8% sehingga siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 27,2% dari siklus 1, dan (2) terjadi perubahan positif perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis puisi melalui teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan nusantara.

Penelitian 18, Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode tebak kata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis postes dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,47$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Dengan demikian, hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan menulis dengan menggunakan metode tebak kata lebih tinggi dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian 19, Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 60 dan nilai rata-rata kelas kontrol 64,2. Setelah pembelajaran diberikan kemudian pada kedua kelas tersebut dilakukan posttest. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 77,5. Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 karena $sig. < \alpha$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar.

Penelitian 20, peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experimental Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas III SDN TI 030 Batu Belah pada siklus I tergolong cukup dengan rata-rata 60,00. Selanjutnya dari 25 orang siswa hanya 14 orang yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 56% dan yang tidak tuntas 11 orang. Pada siklus II tergolong baik dengan rata-rata 78,80 dari 25 orang siswa terdapat 23 orang siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 92% dan yang tidak tuntas 2 orang. Indikator penilaian Experiential Learning diksi tema dan amanat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Experiential Learning. dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi pada siswa kelas III SDN TI 030 Batu Belah.

Penelitian 21, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model CTL Pada Tema 5 Subtema 3 Di Kelas II sekolah Dasar. Penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah menerapkan model Contextual Teaching and Learning pada keterampilan menulis puisi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini

menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilakukan di SDN Kauman 1 Malang dengan jumlah keseluruhan adalah 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Aktivitas guru pada pratindakan adalah sebesar 79,16 %, sedangkan untuk aktivitas siswa pada pratindakan adalah 62,5 %. Aktivitas guru pada siklus I yang didapatkan adalah 80,3 % dengan kategori baik. Pada siklus II meningkat yaitu 91,07 % dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I didapatkan 79,54 % dengan kategori baik. Pada siklus II meningkat yaitu 86,36 % dengan kategori sangat baik. Pada keterampilan siswa menulis puisi sudah meningkat pada saat pratindakan adalah 77,28. Pada siklus I 78,57 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,26, (2) penerapan model Contextual Teaching and Learning berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas II-A SDN Kauman 1 Malang

Penelitian 22, Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini, persentase unsur tema tergolong kriteria kualitas mampu dengan interval 83,3% dan dari unsur diksi, tergolong kriteria kualitas mampu dengan interval persentase 78,1%. Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V SDN 159 Muaro Jambi dalam menulis puisi bebas pada Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan kategori mampu yaitu dengan indeks penilaian 3,23.

Penelitian 23, Teknik Akrostik Dalam Penulisan Puisi (Studi Deskriptif Terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng). Berdasarkan pembahasan hasil analisis terhadap penggunaan teknik akrostik dalam penulisan puisi karya siswa, ternyata 52 puisi yang ditulis oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Gunungpereng sesuai dengan aturan dalam penulisan puisi yang ditulis dengan teknik akrostik.

Penelitian 24, Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Se- Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} 3, 43 dan nilai t_{tabel} 2,019 dengan taraf signifikan 5% berarti H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V di SD Negeri Kota Bengkulu.

Penelitian 25, Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru. Hasil prates kemampuan menulis puisi bebas siswa, rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan siswa kelas eksperimen adalah 55,00. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol dalam menulis puisi bebas tidak jauh berbeda yakni 54,33. Selanjutnya, hasil pascates kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan siswa kelas eksperimen adalah 71,33. Sementara itu nilai rata-rata kelas kontrol juga mengalami peningkatan yakni 58,66. Berdasarkan tabel deskripsi statistik tersebut peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas eksperimen dapat dilihat peningkatan rata-rata sebesar 12,67 dengan persentase 21,60%.

Penelitian 26, peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian setelah dilakukan pada siklus I keterampilan menulis puisi bebas dengan persentase 59,09%. Kemudian siklus II keterampilan menulis puisi bebas mengalami peningkatan dengan persentase 86,36%. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 65,71% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 74,28%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru meningkat menjadi 82,85% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 88,57%. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 62,85% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 68,57% dengan kategori "Baik". siklus II aktivitas guru pertemuan pertama

meningkat menjadi 77,14% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual Dapat Meningkatkan Keterampilan menulis puisi Siswa Kelas V SDN 04 Kabupaten Bangkinang Kota Bangkinang.

Penelitian 27, Pengaruh Metode Pembelajaran 3n (Niteni, Nirokke, Nambahi) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Pada metode 3N ini siswa mengamati, meniru, dan menambahkan materi yang disampaikan guru. Dimulai dari guru mendemonstrasikan benda konkret, menyebutkan ciri-cirinya, dan menuliskannya dalam bentuk puisi. Sehingga siswa mengamati apa yang dilakukan guru. Langkah selanjutnya siswa menirukan apa yang dilakukan guru, yaitu mengamati objek dan menuliskan ciri-ciri objek, kemudian menuliskan ciri-ciri tersebut dalam bentuk bait-bait puisi. Langkah terakhir yaitu menambahkan kata-kata indah pada puisi tersebut. Metode pembelajaran 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Penelitian 28, Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 2 Mororejo. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N 2 Mororejo Kendal. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti. Hipotesis yang dirumuskan ialah jika Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa (Arum Tri Lestari, Mudzanatun, Aries Tika Damayani) $224 t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi efektif. Berdasarkan uji t dari $N = 25$ dan taraf signifikan $= 0,5$ diperoleh $t_{hitung} = 6,170$ dan $t_{tabel} = 2,064$. Berdasarkan perolehan data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,170 > 2,064$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya uji-t signifikan. Selain itu, berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest juga menunjukkan bahwa ada peningkatan dari rata-rata nilai pretest sebesar 69,6 menjadi 81,2 yang merupakan hasil rata-rata nilai posttest sebesar 11,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Jadi, kreativitas guru melalui media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD N 2 Mororejo Kendal.

Penelitian 29, Pengaruh Media Lingkungan Sekitar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas. Hasil pretest menunjukkan masih ada siswa yang berada pada interval kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media lingkungan sekitar, tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan data penelitian didapatkan hasil bahwa pengaruh media lingkungan sekitar terhadap keterampilan puisi adalah asymp sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diterimanya H_a (hipotesis alternatif) dan ditolaknya H_0 (Hipotesis nol). Keterampilan siswa pada materi menulis puisi bebas sebelum menggunakan media lingkungan sekitar masih ada siswa yang berada pada kategori rendah hal ini dapat dilihat dari nilai pretest yang telah dilakukan 6 orang termasuk kategori tinggi, 12 orang siswa termasuk kategori sedang, dan 4 orang siswa termasuk kategori rendah. Keterampilan siswa pada materi menulis puisi bebas setelah menggunakan media lingkungan sekitar meningkat dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Data penelitian menunjukkan nilai posttest sebanyak 19 orang termasuk kategori sangat tinggi, 3 orang siswa termasuk kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Proses pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan media lingkungan sekitar lebih membuat siswa aktif, menunjukkan minat terhadap pelajaran, aktif dalam pembelajaran, dan mampu membuat siswa menulis puisi sendiri.

Penelitian 30, Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 38 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus sebesar 60,53% mengalami peningkatan 10,52% pada siklus I menjadi 71,05%. Pada tahap siklus I juga mengalami peningkatan 13,16% pada siklus II menjadi 84,21%.

Penelitian 31, peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres batulappa kabupaten barru melalui sistem pembelajaran emosional. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, penggunaan, dan penilaian peningkatan kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru melalui Sistem Pembelajaran Emosional. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian adalah tindakan berupa respons tingkah laku guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran di kelas. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru dengan jumlah siswa 19 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes, pengamatan, dan wawancara. Adapun teknik analisis data dengan (1) Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, (2) reduksi data, (3) penyajian data atau memaparkan data, dan (4) menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dapat meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase 73 % dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 19 siswa dengan persentase 94,74% kualifikasi sangat baik 18 siswa dan 1 siswa kualifikasi baik persentase 5,26%. Pada tahap pelaksanaan juga terjadi peningkatan. Proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dengan keinginan siswa untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Pada penilaian kemampuan menulis puisi dengan sistem pembelajaran emosional, guru lebih mampu melakukan penilaian secara komprehensif yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar dapat menggunakan sistem pembelajaran emosional dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi.

Penelitian 32, peningkatan keterampilan menulis puisi melalui pendekatan kontekstual di kelas V SD Negeri Rancaloa Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas V SD Negeri Rancaloa melalui pendekatan kontekstual. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Rancaloa yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Proses peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas siswa dicapai melalui penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam kegiatan menulis puisi bebas: 1) siswa masih belum berani bertanya terhadap guru saat diberi kesempatan untuk bertanya, 2) siswa memperhatikan saat guru melakukan pemodelan sehingga menjadi lebih paham terhadap unsur-unsur dan langkah- langkah menulis puisi bebas, 3) siswa semangat saat menulis cepat puisi di luar kelas yaitu di halaman sekolah dan di tepi sungai dekat sekolah, 4) siswa dapat mengedit/memperbaiki hasil puisi bebas dengan baik pada selebar kertas yang diberikan guru, 5) siswa dapat merefleksi dengan baik pembelajaran yang sudah dipelajari. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri Rancaloa melalui pendekatan kontekstual mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dalam menulis puisi bebas mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata menulis puisi bebas pada prasiklus sebesar 62,4; siklus I sebesar 69,76; peningkatan sebesar 7,36. Pada siklus II sebesar 75,2; peningkatan dari siklus I sebesar 5,44.

Penelitian 33, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Kegiatan pembelajaran menulis puisi perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru/praktisi pendidikan. Metode pembelajaran tradisional yang membatasi aktivitas dan kreativitas siswa harus ditinggalkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media audio visual. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang dengan rentang waktu penelitian mulai tanggal 11-19 Januari 2021. Jumlah siswa yang diteliti 20 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data diolah secara kuantitatif. Hasil yang diperoleh bahwa keterampilan menulis puisi siswa SDN Bongkot kecamatan Peterongan kabupaten Jombang meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dari 68%, pada siklus II meningkat menjadi 76,3%. Hasil kegiatan guru pada siklus I dari 71,4%, pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hasil kegiatan siswa pada siklus I dari 40%, pada siklus II meningkat menjadi 80%. Secara umum nilai keberhasilan siswa pada siklus I rata-rata 69, pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 77. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran melalui media audio-visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Penelitian 34, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata (Kaka) Sebagai Media Pembelajaran. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat sering menjadi masalah, khususnya pada siswa kelas V-A di SDN Jemirahan kecamatan Jabon. Diketahui bahwa masalah utama dari pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis puisi bebas di kelas V-A di SDN Jemirahan ini adalah sedikitnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa dalam pembuatan puisi dan benturan antara pengalaman belajar yang dimiliki siswa di kelas sebelumnya dengan konsep yang dipelajari atau yang diajarkan guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus dengan mengadopsi model kemmis and taggart. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menghadirkan KAKA sebagai media pembelajaran untuk lebih menemukan dan menerapkan perolehan konsep menulis puisi bebas, sehingga peneliti mengambil permasalahan Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi melalui KAKA sebagai media pembelajaran siswa kelas V-A SD Negeri Jemirahan Jabon Sidoarjo? Berdasarkan data pada kondisi awal diperoleh 12,5 % memperoleh nilai minimal ketuntasan belajar > 70, dengan observasi perbaikan diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I terdapat 62,5 % mencapai nilai Standar Ketuntasan Belajar yaitu > 70, pada siklus II terdapat 87,5% mencapai nilai ketuntasan yaitu > 70. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa KAKA sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V-A SD Negeri Jemirahan Jabon Sidoarjo.

Penelitian 35, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan Article history: kemampuan menulis puisi siswa IV SDN Sukasari 02 Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode hypnoteaching mendeskripsikan peningkatan berbantuan media gambar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi pada melalui metode

hypnoteaching berbantuan media gambar pada siswa IV SDN Sukasari 02 Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap Menulis Puisi siswa kelas siswa IV SDN Sukasari 02 Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Metode Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan teknik tes hasil belajar. Berdasarkan pengolahan data hasil tes diperoleh simpulan bahwa metode hypnoteaching berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa yang meliputi aspek, kesesuaian isi puisi dengan tema, diksi, rima dan tipografi. Dari data awal memperoleh persentasi skor 36%, pada siklus I meningkat menjadi 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Berdasarkan pengolahan data hasil tes diperoleh simpulan bahwa metode hypnoteaching berbantuan media gambar dapat kemampuan menulis puisi siswa IV SDN Sukasari 02 Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada data awal memperoleh persentasi skor 0% pada siklus I meningkat menjadi 36% dan pada siklus II meningkat 57%

Berdasarkan dari 35 artikel penelitian diatas, maka diperoleh kesamaan dan perbedaan dalam artikel setelah dilakukan analisis. Kesamaan dari artikel adalah yang menjadi variabel terikat atau dependen dalam penelitian yang dilakukan ialah peningkatan keterampilan menulis puisi disekolah dasar. kemudian, semua artikel menunjukkan hasil penelitian yang sama bahwa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi disekolah dasar. Sedangkan yang menjadi perbedaan dari 35 artikel adalah penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa metode penelitian seperti 12 artikel dari jenis penelitian kuantitatif, 3 artikel dari jenis penelitian kualitatif, 1 artikel dari jenis penelitian RnD, dan 19 dari jenis Penelitian Tindakan Kelas. Selanjutnya, perbedaan dari artikel penelitian dapat dilihat dari variabel independen yang digunakan, subjek dan lokasi penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa diharapkan siswa senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dengan banyak berlatih dan mengembangkan kreativitas serta daya imajinasi untuk selalu berkarya khususnya menulis puisi. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis artikel bisa menggunakan metode yang berbeda seperti *Narrative Literature*, *Argumentative Literature*, *Syctematic Literature*, *Integrative Literature* atau *Theorictical Literatur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Suherman. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas)*. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Lubuklinggau, South Sumatera, Indonesia, 05 Nomor 01, 33 - 48.
- Aidah Ayu Apriliany, Hendratno. 2022. *Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya, 10 Nomor 04, 855 - 868.
- Agusrita, Darnis Arief, Rafly Surya Bagaskara, Rahmania Yunita. 2020. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu , 04 Nomor 03, 604 - 609.
- Alcheca Dinari Pratiwi, Erna Yayuk, Jani Rima Widjaja. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model CTL Pada Tema 5 Subtema 3 Di Kelas Isekolah Dasar*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, 07 Nomor 01, 1 - 6.

- Arum Tri Lestari, Mudzanatun, Aries Tika Damayani. 2017. *Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 07 Nomor 03, 214 - 225.
- Bela Mardalea, Nani Yuliantini, Dwi Anggraini. 2017. *Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Se- Kota Bengkulu*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 02 Nomor 02, 120 - 125.
- Cerianing Putri Pratiwi. 2021. *Picture Word Inductive Model (Pwim) Berbasis e-Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Annuha, 08 Nomor 02, 240 - 257
- Damai Yudha Bachtiar, Suhartiningsih, Sihono. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik*. Jurnal Edukasi UNEJ, 01 Nomor 03, 25 - 28.
- Dilla Fadhillah. 2019. *Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, 02 Nomor 01, 132 - 142.
- Dina Dahliana, Taufina, Silviana Nasrul, Warlan Sukandar. 2019. *Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 05 Nomor 01, 17 - 27.
- Endah Dwi Cahyanti, Sri Awan Asri, Maria Ulfa. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual*. Jurnal stkip kusumanegara. hlm. 199-208.
- Elsya Nurafifah, Kuswara, Anggi Citra Apriliana. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar*. Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA), Volume 6, No. 1.
- Fauzi Gusman, Seni Aprilia, Ahmad Mulyadiprana. 2021. *Digital Flipbook-Based Teaching Material for Writing Poetry in Elementary School*. Indonesian Journal of Primary Education, 05 Nomor 01, 70 - 81.
- Gustina, Putri Hana Pebriana, Zulhendri. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experimental Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Research & Learning in Faculty of Education, 01 Nomor 01, 11 - 24.
- Ika Fitri Amalia, Mai Istiqomatul Mashlulah, Maria F. Fernandez. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran 3n (Niteni, Nirokke, Nambahi) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21, 04 Nomor 20, 304 - 309.
- Irma Suryani, Rudi Prasetyo. 2018. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 03 Nomor 02, 296 - 312.
- Kaiyan, 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata (Kaka) Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1. No. 2
- KBBI, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 27 Oktober 2022]
- Lia Marlani, Anggi Giri Prawiyogi. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. Journal of Islamic Primary Education, 02 Nomor 01, 8 - 12.
- Lalita Melasarianti, Vera Krisnawati, Nia Ulfa Martha. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 05 Nomor 01, 55 - 64
- Iis Aprinawati. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru*. Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education, 01 Nomor 01, 31 - 44.
- Lilis Solihah, 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas V SD Negeri Rancaloo Kota Bandung*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol, 4, No. 1.
- Mulyono, 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang*. Metamorfosa, Vol. 10, No, 1.

- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nadia Try Agustyani, Yunus Abidin, Fully Rakhmayanti. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 08 Nomor 01, 280 - 289.
- Ni Putu Sistya Aristhi, Ida Bagus Surya Manuaba. 2020. *Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar Ilmu, 25 Nomor 03, 327 – 337.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEYOGYAKARTA
- Putri Hana Pebriana. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Publikasi Pendidikan, 07 Nomor 02, 95 - 101.
- Resti Setya Asih, Hodidjah, Dindin Abdul Muiz. 2017. *Pengaruh Media Lingkungan Sekitar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas*. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 04 Nomor 01, 40 - 48.
- Resvan. 2022. *Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi Ekologi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Sekolah Dasar*. Journal On Teacher Education, 04 Nomor 01, 546 - 554.
- Rosa Rahmawati, Seni Apriliya, Ahmad Mulyadiprana. 2021. *Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Di Sekolah Dasar*. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 08 Nomor 03, 663 – 674.
- Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, dan Rieta Pratiwi. 2020. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa, 07 Nomor 01, 87 - 97.
- Silvia Meirisa, 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol, 2, No. 2.
- Sumarni, Asdar, Sundari Hamid. 2020. *Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. BJE: Bosowa Jurnal Education, 01 Nomor 01, 05 - 08.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Yurmaita, Duhita Savira Wardani. 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SD Kelas IV Dengan Menggunakan Model Savi*. Journal of Elementary Education, 04 Nomor 04, 615 - 623.
- Yusman Suharto, Lindra Defita. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 03 Nomor 02, 48 - 52.